

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Sanga. (2014). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Usia Produktif di Balai Besar Paru Makassar*. Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar (STIK).
- Adiwinata, Randy., Rasidi, Josephine., & Marpaung, Maurits. (2018). Profil Klinis dan Evaluasi Pengobatan Pasien *Rifampicin- Resistant* dan *Multidrug-Resistant Tuberculosis* di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *J Respir Indo*, 38(3).
- Aini, Qurratul., Yovi, Indra & Hamidy, M. Yulis. (2015). Gambaran Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Lini Kedua pada Pasien Tuberculosis Multidrug- Resistant (TB-MDR) di Poliklinik TB-MDR RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *JOM FK*, 1 (2).
- Aini, Zida Maulina., & Rufia, Martina Nur. (2019). Karakteristik Penderita Tuberculosis Multidrug Resistant (TB-MDR) di Sulawesi Tenggara Tahun 2014 - 2017. *EISSN: 2443-0218*, 6(2).
- Akaputra, Risky Erlina Burhan, Arifin Nawas. (2013). Karakteristik dan Evaluasi Perjalanan Penyakit Multidrug Resistant Tuberculosis dengan Diabetes Diabetes Melitus. *J Respir Indo*, 33(2).
- Amin Z., dan Bahar A. (2009). *Ilmu Penyakit Dalam Jilid III*. Edisi V. Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Aminah, Siti. (2014). *Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis pada Pasien Tuberculosis Multi Drug Resistant di Rumah Sakit X Periode Januari-Juni 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amirus, Khoidar., Suwito & Masra, Ferizal. (2012). Analisis Faktor ResikoTerjadinya Resistensi Obat Anti Tuberkulosis pada Penderita Tuberculosis Paru di Kota Bandarlampung Tahun 2011. *Jurnal Dunia Kesmas*, (1).
- Arifah, Nur., Sukartini, Tintin & Harmayetty. (2019). Karakteristik Pasien Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUD Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*,10(4).
- Nawas, Arifin. (2010). Penatalaksanaan TB MDR dan Strategi DOTS Plus. *Jurnal Tuberculosis Indonesia*, 7(4).

- Arockiaraj J, Balaji GS, Cherian VM, Thomas BP, Michael JS, Poonnoose PM. (2018). Drug Resistant Skeletal Tuberculosis in A Tertiary Care Centre in South India. *J Clin Orthop Trauma*, 9(1).
- Asmalina, P Siagian, P Yunita, Zainuddin Amir, Tetty Amin Nasution. (2016). Kejadian Tuberkulosis Resistensi Primer pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *J Respir Indo*. 36 (2).
- Ayu, Mayang Sari. (2019). Analisis Pelayanan Terapeutik pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat di Kota Medan. *Jurnal JUMANTIK*, 4(2).
- Azwar, Gusti Andhika., Noviana, Dewi Indah & Hendriyono, FX. (2017). Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru dengan Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUD ULIN Banjarmasin. *Berkala Kedokteran*, 13(1).
- Banjuradja, Ivan & Asep Purnama. (2017). Penanganan Tuberkulosis Resistan Obat pada Daerah Terpencil: Mission Impossible?. *Jurnal Respirasi*, 3(1).
- Caminero, J. A., Sotgiu, G., Zumla, A., & Migliori, G. B. (2010). Best Drug Treatment for Multi Drug-Resistant and Extensively Drug-Resistant Tuberculosis. *The Lancet Infectious Diseases*, 10(9).
- Caminero., Joan A. Cayla., osé-María García-García., Francisco J. García-Pérez., Juan J. Palacios., uan Ruiz-Manzano. (2017). Diagnosis and Treatment of Drug-Resistant Tuberculosis. *Arch Bronconeumol*, 1579-2129.
- Carolia, Novita & Mardhiyyah, Annisa. (2016). Multi Drug Resistant Tuberculosis pada Pasien Drop Out dan Tatalaksana OAT Lini Kedua. *Majority*, 5(2).
- CDC. (2016). *Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis*, <https://www.cdc.gov>.
- Danusantoso, H. (2012). *Buku Saku Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta: Hipokrates.
- Desrini, S. (2015). Resistensi Antibiotik, Akankah Dapat Dikendalikan. *JKKI Jurnal*. 6(4):1-3.
- Fatmawati, Umi & Kusmiati, Tutik. (2017). *Characteristics and the Side Effects of New MDR-TB Treatment in the Dr. Soetomo Hospital during 2016*. *Jurnal Respirasi*, 3(3).
- Flora MS, Amin MN, Karim MR, Afroz S, Islam S, Alam A, Hossain M. (2013). Risk Factors of Multi-Drug-Resistant Tuberculosis in Bangladeshi Population: A Case Control Study. *Bangladesh Medical Research Council Bulletin*, 24;39(1):34-41.24.

- Floyd, K., Glaziou, P., Zumla, A., & Raviglione, M. (2018). The Global Tuberculosis Epidemic and Progress in Care, Prevention, and Research: An Overview in Year 3 of The End TB era. *The Lancet Respiratory Medicine*. 6(4), 299–314.
- Gunawan, S.G., R.S. Nafrialdi, dan Elysabeth. (2009). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi Ke-5 (cetak ulang). Jakarta: Badan Penerbit FK UI.
- Hoagland, D.T., Liu, J., Lee, R.B. & Lee., R.E. (2016). New Agents for the Treatment of Drug-Resistant Mycobacterium tuberculosis. *Advanced Drug Delivery Reviews*.102, 55–72.
- Jia Z, et al. (2014). Tuberculosis Burden in China: A High Prevalence of Pulmonary Tuberculosis in Household Con-tacts with and Without Symptoms, BMC Infectious Diseases. *BMC Infec-tious Diseases*. 14(1): 1–7.
- Kawai, V., dkk. (2006). Tuberculosis Mortality, Drug Resistance, and Infectiousness in Patients with and Without HIV Infection in Peru. *Am J Trop Med Hyg*. 75(6), 1027-33.
- Kell E Dooley, Quafae Lancou, Iragi Grali, Janine Knudsen, My Driss Elmes Saoudi IC and RE. (2011). Risk Factors for Tuberculosis Treatment Failure, Default or Relapse and Out Comes of ReTreatment in Morocco.
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). *Laporan Survey Resistensi Obat Jawa Tengah*. Kementrian Kesehatan RI: Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Panduan Tata Laksana Tuberkulosis Sesuai ISTC Dengan Strategi DOTS Untuk Praktik Dokter Swasta (DPS)*. Jakarta: Kemenkes dan IDI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Petunjuk Teknis Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resisten Obat*, Jakarta: Dit.Jen.PP dan PL.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013*. Jakarta: Kemeterian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Petunjuk Teknis Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resisten Obat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Pedoman Pengendalian Tuberculosis*, Jakarta: Dit.Jen.PP dan PL.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Tuberkulosis Temukan Obati Sampai Sembuh*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementrian RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Tuberkulosis*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI.
- Ketema, D. B., Muchie, K. F. and Andargie, A. A. (2019) 'Time to Poor Treatment Outcome and Its Predictors Among Drug-Resistant Tuberculosis Patients on Second-line Anti-Tuberculosis Treatment in Amhara region, Ethiopia: Retrospective cohort study'. *BMC Public Health*, 19(1).
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for Performing Systematic Reviews*. Eversleigh: Keele University
- Mafukidzea A.T., Calnana M. and Furin J. (2016). Peripheral Neuropathy in Persons with Tuberculosis. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 2, 5–11.
- Marwati, Eri., Mansur, Suryani & Albaar, Ruwaida. (2020). Monitoring Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pasien TB MDR di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Kota Ternate Tahun 2019. *Jurnal BIOSAINSTEK*, 2(1).
- Matteelli A, dkk. (2017). *Tuberculosis Elimination and The Challenge of Latent Tuberculosis*. Presse Medicale. Elsevier Masson SAS, 46(2).
- Mediana. (2002). Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya DO pada Penderita TB Paru di Kabupaten Bangdung Tahun 2001, *Tesis*, Universitas Indonesia, Jakarta. Kemenkes.
- Mestika, Zed. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan Cet-3*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mulu W, Mekkonen D, Yimer M, Admassu A, Abera B. (2015). *Risk Factors for Multidrug Resistant Tuberculosis Patients in Amhara National Regional State*. *African health sciences*. 2015;15(2):368-77.

- Munawwarah R, Leida I, Wahiduddin. (2013). Gambaran Faktor Resiko Pasien TB-MDR RS Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2013. Repository UNHAS. 2013: 1-10.
- Munir, S.M., Nawas, A., & Sutoyo, D.K. (2010). Pengamatan Pasien Tuberkulosis Paru *Multi drug Resistant* (TB MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. *Jurnal Respirasi Indonesia*, 30 (2), 93- 95.
- Musthofa, Linda Astikasari. (2018). Evaluasi *Drug Related Problems* Kategori Dosis Berlebih, Subdosis, dan Interaksi Obat pada Pasien *Tuberculosis Multi Drug Resistant* di Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Narasimhan, P., Wood, J., Raina Mac Intyre, J. dan Dilip M. (2013). *Review Article: Risk Factors for Tuberculosis, Pulmonary Medicine*.
- Nizar, Muhammad. (2017). *Pemberantasan dan Penanggulangan Tuberkulosis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Nofizar D, Nawas A, Burhan E. (2010). Identifikasi Faktor Resiko Tuberkulosis Multidrug Resistant (TB-MDR). *Maj Kedokt Indon*, 60(12):537-545.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugrahaeni, D.K., Malik, U.P. (2015). Analisis Penyebab Resistensi Obat Anti Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11 (1): 8- 15.
- Palomino J, Martin A. (2014). Drug Resistance Mechanisms in *Mycobacterium tuberculosis*. *Antibiotics*. 2014; 3:317.
- Pontororing, G.J. dkk.,. (2010). The Burden and Treatment of HIV in Tuberculosis Patients in Papua Province, Indonesia: A Prospective Observational Study. *BMC Infectious Diseases*. 10(362): p. 1-9.
- Pratiwi, Ni Kadek Ari Cipta., Yowani, Sagung Chandra & Sajinadiyasa, I Gede Ketut. (2016). Hubungan Lama Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis dengan Efek Samping pada Pasien TB MDR Rawat Jalan di RSUP Sanglah Denpasar. *Arc Com Health*, 3(2).
- Putri, Vivin Anggia., Yovi, Indra., & Fauzia, Dina. (2015). Profil Pasien Tuberculosis Multi Drug Resistance (TB-MDR) di Poliklinik TB-MDR RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode April 2013- Juni 2014. *JOM FK*, 1(2).
- Reviono., Kusnanto,P., Eko, Vicky., Pakiding, Helena & Nurwidiasih, Dyah. (2014). Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB): Tinjauan

Epidemiologi dan Faktor Risiko Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis. *MKB*, 46(4).

- Riyanto BS. (2009). *Management of MDR-TB Current and Future*, Buku Program dan Naskah Lengkap Konferensi Kerja Pertemuan Ilmiah Berkala. Bandung: PERPARI
- Ruwende, C. Martin. (2018). *Diagnosis dan Tatalaksana Tuberkulosis Resistan Obat. Pertemuan Ilmiah Tahunan Ilmu Penyakit Dalam 2018*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI-RSCM.
- Salindria. (2011). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian MDR – TB di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Skripsi. Universtas Airlangga*.
- Sarwani D, Nurlaela S, Zahrotul IA. (2012). Faktor Risiko Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB). *Jurnal Kemas* ; 8 (1) : 60-6.
- Siahaan, Andreas G.H., Polii, Efata B.I., & Ongkowijaya, Jeffrey. (2016). Profil Pasien Tuberkulosis dengan Multi Drug Resistance (MDR) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Agustus 2015 - Agustus 2016. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, 4(2).
- Sianturi R. (2014). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan TB Paru. *Unnes Journal of Public Health*. 2014; 3(1): 1-10.
- Sinaga, Bintang Yinke M. (2013). Karakteristik Penderita Multidrug Resistant Tuberculosis yang mengikuti Programmatic Management of Drug-Resistant Tuberculosis di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan. *J Respir Indo*. 33(4):221-229
- Soepandi, Priyanti. (2010). Diagnosis dan Faktor yang Memengaruhi Terjadinya TB-MDR. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*. Vol. 7. 16-19.
- Soepandi, Priyanti. (2014). Hasil Pengobatan dan Variasi Biaya TB-MDR/XDR dengan Strategi PMDT di RSUP Persahabatan. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(1).
- Suchindran, S., E.S. Brouwer, and A. Van Rie. (2009). Is HIV Infection A Risk Factor for Multi-Drug Resistant Tuberculosis? A Systematic Review. *PLoS One*. 4(5): p. e5561.
- Sudoyo, Aru W, dan Bambang, Idrus Alwi dkk. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- Sukandar, dkk. (2009). *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: ISFI Penerbitan.

- Suparyatmo, J.B., AS Rina B., Harsini., Sukma. (2014). Kalium di Multidrug Resistance Tuberkulosis dengan Pengobatan Kanamisin. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 21(1).
- Susanty E; dkk. (2015). Uji Diagnostik GeneXpert MTB/RIF di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *Jurnal Biosains*. 1(2),pp.19-30.
- Suwanpimolkul G, Kawkitinarong K, Mano-suthi W, Sophonphan J, Gatechompol S, Ohata PJ, Ubolyam S, et al. (2017). Utility of Urine Lipoarabinomannan (LAM) in Diagnosing Tuberculosis and Predicting Mortality with and Without HIV: Prospective TB Cohort from The Thailand Big City TB Research Net-work. *International Journal of Infectious Diseases*. International Society for Infectious Diseases, 59: 96–102.
- Syahrezki, Mohammad. (2015). Faktor Risiko Tuberkulosis Multidrug Resistant (TB-MDR). *J Agromed Unila*, 2(4).
- Syahrini H. (2008). *Tuberkulosis Paru Resistensi Ganda*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Todar, K. (2012). *Mycobacterium tuberculosis dan Tuberculosis*. University of Wisconsin;
- Utarini, A. (2008). *Laporan Hospital DOTS Assessment*. WHO-DFID I. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Vora, A. (2010). Terizidone. *JAPI*. 58: 267–268
- Wallace RJ, Griffith DE. (2014). Harrison's Principles of Internal Medicine. Edisi 19. *New York: Mc Graw Hill*.
- Widagdo. (2011). *Strategi Nasional Pengendalian TBC*. etd.repository.ugm.ac.id Tanggal diakses: 30 Oktober 2019.
- Widiastuti, Erma Nurjanah., Subronto, Yani Wijayanti & Promono, Dibyo. (2017). Determinan Kejadian Multi-Drug Resistant Tuberculosis di Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*. Volume 33 No. 7 Tahun 2017
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Wong donna L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6*. Alih bahasa: Andry Hartono. Jakarta: EGC.

- World Health Organization. (2006). *Guidelines for the Programmatic Management of Drug-Resistant Tuberculosis*. WHO: Geneva, Switzerland.
- World Health Organization. (2009). *Global Tuberculosis Control*. WHO: Geneva, Switzerland.
- World Health Organization. (2010). *Multidrug and Extensively Drug-Resistant TB (M/XDR-TB): Global Report on Surveillance and Response*. WHO: Geneva.
- World Health Organization. (2010). *Treatment of Tuberculosis*. Ed 4. WHO Guideline
- World Health Organization (WHO). (2011). *Global Tuberculosis Control WHO Report*. World Health Organization Media Centre. World Health Organization. (2011). *Guidelines for Intensified Tuberculosis Case-Finding and Isoniazid Preventive Therapy for People Living with HIV in Resource Constrained*
- World Health Organization. (2013). *Global Tuberculosis Report*. 1-145
- WHO .(2013). *Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB): 2013 Update*, Online, (March).
- World Health Organization. (2014). *The Use of Delamanid in The Treatment of MultidrugResistant Tuberculosis*. Interimpolicy guidance, Geneva, Switzerland
- WHO. (2014). *WHO Global Tuberculosis Report 2014*. Switzerland
- World Health Organization. (2015). *Global Tuberculosis Report*. Switzerland.
- World Health Organization. (2017). *Global Tuberculosis Report*. Geneva; 2017. 15-94.
- World Medical Association. (2008). *Declaration of Helsinki—Ethical Principles For Medical Research Involving Human Subjects*. Editor: F erny Voltaire, France
- Yuni, I Dewa Ayu Made Arda. (2016). Hubungan Fase Pengobatan TB dan Pengetahuan Tentang MDR TB dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB (Studi di Puskesmas Perak Timur). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 4 No. 3, September 2016: 301–312
- Yunita, Arliny. (2015). Tuberkulosis dan Diabetes Mellitus Implikasi Klinis Dua Epidemik. *JURNAL KEDOKTERAN SYIAH KUALA*, 15(1).



Yuwono, Alifia Rimadhani., Lija Oktya Artanti., Surya Amal. (2018). Profil Kasus Tuberkulosis Resisten Obat di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten